

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Subjektif

Ibu sudah keluar air-air (pecah ketuban) disertai lendir darah sejak pukul 18.00 WIB dan sudah pembukaan 3cm. Pukul 21.30 WIB ibu dirujuk untuk bersalin di rumah sakit karena ketuban pecah dini (KPD).

2. Objektif

Ibu tidak mengalami infeksi jika dilihat dari hasil pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital. Hasil Bishop skor ibu yaitu 9 (≥ 5) yang merupakan memenuhi syarat dilakukannya induksi.

3. Analisa

Ny. S usia 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu dengan Ketuban Pecah Dini.

4. Penatalaksanaan

Melakukan pemeriksaan CTG dengan hasil Detak Jantung Janin (DJJ) dalam batas normal yaitu 156x/m. Melakukan kolaborasi bersama dr.SpOG dengan melakukan pemasangan infus ditangan kiri dengan cairan Ringer Laktat (RL) 500ml dan dicampurkan *Oxytocin drip* 5 IU dengan 20 tetes/menit pada pukul 21.35 WIB. Kemudian melakukan observasi pemantauan kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu serta janin setiap 30 menit sekali (DJJ dan HIS). Memimpin persalinan dengan teknik APN (Asuhan Persalinan Normal), bayi lahir spontan dan tidak ada komplikasi pada ibu maupun bayi.

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

a. Faktor pendukung

- 1) Sarana dan prasarana RSUD Sekarwangi Sukabumi cukup memadai.
Pihak RSUD Sekarwangi Sukabumi membantu dalam proses pengkajian.
- 2) Pasien dan keluarga sangat kooperatif saat dilakukan asuhan.

b. Faktor penghambat

Jarak tempat tinggal pasien sulit dijangkau dalam melakukan asuhan lanjutan.

B. SARAN

1. Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat mengetahui tentang tanda bahaya pada ibu hamil, segera pergi ke tenaga kesehatan terdekat untuk dilakukan pemeriksaan jika ibu mengalami tanda bahaya tersebut.